

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MBKM BERBASIS
MASJID
KELOMPOK 2 ANGGARAN 22 MASJID AL-HIDAYAH
KELURAHAN PAGAR DEWA KOTA BENGKULU



Living Arabic, Pembelajaran Bahasa Arab Ramah Masjid

Disusun Oleh :

Alya Najla Ramadhani	(2223220001)	8. Hidayatul Asrofi	(2223220012)
Ameliya Kartika	(2223220002)	9. Lidian Martina	(2223220014)
Angelina Ayu Rafflesia	(2223220003)	10. Muhamad Randi Akbar	(2223220015)
Aprillia Siska Dwinata	(2223220004)	11. Najwa Khairani	(2223220017)
Citra Adelina Cornelis	(2223220007)	12. Nofia Hartati	(2223220018)
Fadhilah Salsabila	(2223220009)	13. Quinnita Marli Ananda	(2223220022)
Fandi Maulana	(2223220010)		

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2025

HALAMAN PENGESAHAN

YANG MENGESAHKAN,
DOSEN PEMBIMBING
LAPANGAN



ZULFIKRI MUHAMMAD,
LC.S.I

KETUA KELOMPOK



MUHAMAD RANDI AKBAR

YANG MENGETAHUI.
KOORDINATOR PROGRAM STUDI



FALAHUN NI'AM, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat Pelaksanaan Program.....	5
BAB II PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN	7
A. Gambaran Umum Lokasi	7
B. Permasalahan Di Lokasi	8
C. Solusi Yang Di Tawarkan	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
BAB IV PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS.....	15
A. Jadwal Program Kegiatan Harian Selama Masa KKN MBKM Lingkar Kampus Masjid Al-Hidayah	15
B. Program Kegiatan Sekali Selama Masa KKN MBKM Lingkar Kampus Masjid Al-Hidayah	23
BAB V PENUTUP	28
Kesimpulan	28
Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34
Logbook, Dokumentasi, Publikasi Kegiatan.....	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM di masjid Al-Hidayah, Pagar Dewa Kota Bengkulu ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa terlantun kepada murobiah kita Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah di jalan-Nya. Laporan ini ditulis sesuai dengan buku pedoman yang diberikan panitia KKN MBKM Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang merupakan bukti bahwa Mahasiswa KKN MBKM telah melakukan kegiatan KKN MBKM di masjid Al-Hidayah, Pagar Dewa kota Bengkulu dan sekitarnya dengan masa aktif satu setengah bulan.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dari berbagai pihak yang telah banyak membantu baik secara moril maupun materil dalam penyusunan laporan akhir ini, terhanturkan ucapan terima kasih ini kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H Mus mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Dr Evan Stiawan, SE, MM. selaku Ketua Panitia Pelaksana KKN MBKM Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Zulfikri Muhammad, LC.M.S.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Khozin Zaki, MA selaku Dosen Pembimbing KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Muhammad Amin selaku Ketua RT dan Ketua BKM masjid Al-Hidayah Pagar Dewa, kota Bengkulu,
7. Seluruh masyarakat sekitar masjid Al-Hidayah, Pagar Dewa kota Bengkulu,
8. Seluruh Anggota Kelompok KKN MBKM di Masjid Al-Hidayah,
9. Seluruh anak TPQ masjid Al-Hidayah.

Akhir kata saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dan selalu diberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin.

Bengkulu, 19 Mei 2025
Mahasiswa KKN MBKM

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga unsur tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan harus berjalan sinergis dalam menciptakan lulusan yang berdaya saing dan bermanfaat bagi masyarakat luas.¹ Pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini, merupakan wadah penting bagi civitas akademika untuk merealisasikan keilmuannya dalam bentuk kontribusi nyata terhadap persoalan-persoalan sosial yang dihadapi masyarakat.²

Dalam konteks kebijakan nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat memiliki kedudukan setara dengan pendidikan dan penelitian.³ Hal ini memperkuat orientasi pendidikan tinggi agar tidak hanya fokus pada ranah teoritis dan akademik, tetapi juga menyentuh kebutuhan masyarakat. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun

¹ A. Rachmawati, "Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5, No. 1, 2020, h. 12–19.

² S. Nasution, "Pendidikan dan Pengajaran di Indonesia," (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 Ayat 9.

2023 menyatakan bahwa pemenuhan SKS mahasiswa dapat diperoleh melalui kegiatan berbasis proyek pengabdian, magang, dan aktivitas yang berdampak langsung pada masyarakat.⁴

Merespons hal ini, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu mengembangkan program **KKN MBKM Lingkar Kampus “KAMU-AKU”**. Program ini dilandasi oleh visi bahwa masyarakat sekitar kampus merupakan bagian penting dari ekosistem akademik yang selama ini kurang mendapat perhatian.⁵ Berbeda dari model KKN konvensional yang lebih banyak diarahkan ke wilayah pedalaman, KKN Lingkar Kampus justru menyasar masyarakat terdekat dari kampus sebagai fokus utama pengabdian. Pendekatan ini bertujuan untuk meniadakan sekat antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta mendorong keterlibatan mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan sosial, pendidikan, ekonomi, dan keagamaan di lingkungan sekitarnya.⁶

Program ini sekaligus merupakan penguatan terhadap paradigma baru pengabdian berbasis komunitas lokal (*community based service-learning*), di mana kegiatan pengabdian dirancang secara partisipatif bersama masyarakat dan disesuaikan dengan

⁴ Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

⁵ LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, “Pedoman KKN MBKM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025,” (Bengkulu: LPPM UIN FAS, 2025), h. 2–3.

⁶ *Ibid.*, h. 4.

kebutuhan lokal yang teridentifikasi.⁷ Dalam perspektif Islam, hal ini juga sejalan dengan prinsip *ta'awun* (saling menolong) dan *islah* (perbaikan sosial) sebagai manifestasi dari dakwah sosial.⁸

Dalam pelaksanaan program tersebut, Kelompok 02 KKN MBKM dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN FAS Bengkulu mengangkat tema "*Living Arabic: Pembelajaran Bahasa Arab Ramah Masjid*". Tema ini dipilih sebagai bentuk kontribusi dalam memperkuat literasi Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an, sekaligus sebagai upaya mendekatkan anak-anak dengan bahasa agama mereka dalam suasana yang menyenangkan dan mendidik.⁹ Pemilihan lokasi di Masjid Al-Hidayah, Pagar Dewa, juga dilatarbelakangi oleh fungsinya sebagai pusat aktivitas keagamaan yang cukup aktif di wilayah urban, namun belum secara maksimal dimanfaatkan sebagai ruang edukatif untuk anak-anak.¹⁰

Kegiatan yang dilaksanakan mencakup pembelajaran kosakata Bahasa Arab dan ceramah keislaman ringan yang disampaikan kepada anak-anak setiap Rabu, Kamis, dan Jumat setelah salat Ashar. Metode pembelajaran yang digunakan mengedepankan pendekatan komunikatif dan partisipatif, dengan memanfaatkan metode bermain sambil belajar dan interaksi

⁷ E. Sutrisno, "*Community Based Service-Learning: Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat*," *Jurnal Abdimas*, Vol. 22, No. 2, 2018, h. 56–64.

⁸ Quraish Shihab, "*Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*," (Jakarta: Lentera Hati, 2011).

⁹ S. M. N. Al-Attas, "*Islam and Secularism*," (Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC), 1993).

¹⁰ Hasil Observasi Langsung Kelompok 02 KKN MBKM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di Masjid Al-Hidayah, Pagar Dewa, Februari 2025.

langsung di lingkungan masjid.¹¹ Ini sekaligus menjadi bentuk penguatan nilai-nilai keagamaan di ruang publik yang selama ini tergerus oleh derasnya arus digitalisasi dan pergeseran nilai budaya perkotaan.¹²

Kegiatan ini juga mencerminkan implementasi dari pendekatan *experiential learning* yang ditekankan oleh David Kolb, bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya diperoleh melalui teori, tetapi melalui pengalaman langsung yang terstruktur dan reflektif.¹³ Dengan terjun langsung ke tengah masyarakat, mahasiswa belajar menghadapi tantangan nyata, mengasah kemampuan komunikasi lintas usia, serta membangun empati sosial yang tidak bisa diperoleh di ruang kelas.

Dalam sejarah Islam sendiri, masjid merupakan institusi pendidikan utama sejak masa Rasulullah SAW. Masjid Nabawi tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga tempat belajar, berdiskusi, bahkan bermusyawarah kebijakan sosial.¹⁴ Oleh karena itu, menjadikan masjid sebagai ruang belajar bahasa Arab merupakan bentuk pelestarian fungsi masjid yang sejati, sekaligus inovasi pembelajaran agama yang ramah anak dan berbasis komunitas.

¹¹ E. Emilia, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif untuk Anak Usia Sekolah," *Jurnal Al-Mu'allim*, Vol. 5, No. 1, 2022, h. 22–30.

¹² D. N. Hidayat, "Modernisasi dan Krisis Peran Masjid dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 6, No. 2, 2017, h. 101–110.

¹³ D. A. Kolb, "*Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*," (Englewood Cliffs: Prentice-Hall, 1984).

M. H. Kamali, "*The Mosque and the Role of Muslims in Society*," (London: The Muslim Council of Britain, 2008).

Dengan demikian, kegiatan KKN MBKM ini tidak hanya dimaksudkan untuk memenuhi syarat akademik atau konversi SKS semata, tetapi menjadi wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam memperkuat nilai-nilai keislaman, pendidikan, dan bahasa di tengah masyarakat. Harapannya, kegiatan ini mampu meninggalkan dampak berkelanjutan (sustainable impact) di tengah masyarakat dan mendorong sinergi antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat sekitar.¹⁵

B. Tujuan Pelaksanaan Program

1. Apa yang ingin dicapai melalui program “Living Arabic: Pembelajaran Bahasa Arab Ramah Masjid”?
2. Mengapa program ini dilaksanakan di lingkungan sekitar kampus, bukan di tempat yang jauh?
3. Bagaimana pendekatan atau metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini?

C. Manfaat Pelaksanaan Program

1. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi Bahasa Arab dikalangan anak-anak secara menyenangkan dan edukatif.
2. Karena masyarakat sekitar kampus juga menghadapi berbagai persoalan sosial dan keagamaan yang perlu perhatian. Dengan berada dekat, membangun hubungan untuk menghapus sekat antara dunia akademik dan masyarakat lokal dan memberi dampak nyata bagi lingkungan sekitar kampus.

¹⁵ I. Santosa, “Sustainable Community Engagement Through Campus Social Projects,” *Jurnal Abdimas Nusantara*, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 45–54.

3. Dilaksanakan dengan pendekatan komunikatif dan partisipatif melalui metode bernyanyi sambil belajar kosakata Bahasa Arab, sehingga anak-anak aktif terlibat dan mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung yang membentuk empati dan keterampilan sosial (experiential learning).

BAB II

PEMBAHASAN

PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG

DITAWARKAN

I. Gambaran Umum Lokasi

Kegiatan pengabdian KKN ini dilaksanakan di Masjid Al-Hidayah, yang berlokasi di Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu. Lokasi ini merupakan kawasan urban yang berkembang pesat, terletak tidak jauh dari kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Posisi masjid yang berada di lingkungan padat penduduk menjadikannya sangat strategis sebagai pusat kegiatan sosial keagamaan masyarakat sekitar.

Masjid Al-Hidayah memiliki fungsi sentral sebagai tempat ibadah, tempat anak-anak mengaji, serta pusat kegiatan keagamaan lainnya. Setiap sore, khususnya setelah salat Ashar, masjid ini ramai oleh anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar mengaji dan masyarakat yang berinteraksi. Kondisi ini mencerminkan bahwa masjid tidak hanya memiliki peran spiritual, tetapi juga sosial dan edukatif di tengah komunitas. Namun, potensi tersebut belum dioptimalkan secara maksimal, khususnya dalam aspek pemberdayaan pendidikan bahasa keagamaan seperti Bahasa Arab.

Pemilihan Masjid Al-Hidayah sebagai lokasi kegiatan bukan hanya didasarkan pada letaknya yang dekat dengan kampus, tetapi juga karena adanya kebutuhan nyata dari masyarakat akan peningkatan kualitas pembelajaran nonformal bagi anak-anak.

Kegiatan pengabdian ini hadir untuk memperkuat fungsi masjid sebagai ruang publik yang edukatif, inspiratif, dan ramah anak.

2. *Permasalahan di Lokasi*

- 1) Kurangnya tenaga pengajar, atau jumlah guru yang tidak sebanding dengan jumlah anak yg di ajarkan. Guru yang terbatas membuat proses belajar mengajar tidak berjalan seimbang. Satu orang guru harus mengajar puluhan anak dengan berbagai karakter dan kebutuhan belajar yang berbeda. Hal ini menyebabkan perhatian yang diberikan kepada tiap anak menjadi kurang maksimal.
- 2) Metode belajar yang mungkin agak kurang variatif, sehingga anak-anak cepat merasa bosan. Kurangnya variasi dalam penyampaian materi membuat anak-anak mudah merasa bosan dan kehilangan minat. Akibatnya, semangat belajar pun menurun.
- 3) Masih banyak anak yg belum bisa membaca, menulis, maupun berhitung. Terutama di kelas bawah (1-3). Hal ini bisa menjadi salah satu faktor anak tersebut kesulitan dalam memahami pelajaran yg di sampaikan oleh pendidik.
- 4) Waktu luang anak-anak lebih sering di gunakan untuk bermain-main saja. Di luar jam pelajaran, waktu luang anak-anak lebih banyak dihabiskan untuk bermain tanpa arahan. Tidak ada kegiatan penunjang yang membantu memperkuat materi yang telah dipelajari di kelas. Padahal, masa kanak-kanak adalah waktu emas untuk menanamkan kebiasaan belajar yang baik.
- 5) Kesulitan dalam membangun kefokuskan anak², karena anak-anak apa bila sedang belajar ketika melihat sesuatu hal yg baru dan itu

menarik perhatian bagi mereka itu akan sangat cepat mengalihkan kefokusannya anak-anak.

3. Solusi yang ditawarkan

- 1) Solusi dari permasalahan **“Kurang tenaga pengajar”**
 - Pembagian kelompok belajar kecil: Mahasiswa KKN bisa membagi anak-anak ke dalam beberapa kelompok kecil berdasarkan usia atau tingkat kemampuan. Setiap mahasiswa membimbing satu kelompok agar perhatian bisa lebih maksimal.
 - Jadwal belajar bergilir: Buat jadwal mengajar yang terstruktur agar setiap kelompok mendapat waktu belajar yang cukup dan terfokus, tanpa membebani satu pengajar dengan banyak anak sekaligus.
 - Pelatihan tutor sebaya: Anak-anak yang lebih mampu diajak membantu teman-temannya belajar. Mahasiswa bisa membimbing mereka untuk menjadi tutor sebaya yang efektif.
- 2) Solusi dari permasalahan **“Metode belajar kurang variatif”**
 - Gunakan metode belajar kreatif: Terapkan metode seperti bercerita, permainan edukatif, kuis interaktif, dan pembelajaran berbasis game sederhana.
 - Belajar sambil bermain: Ajak anak-anak belajar melalui aktivitas fisik seperti permainan yang melibatkan berhitung, hafalan mufrodat Bahasa Arab, atau tajwid.
- 3) Solusi dari permasalahan **“Banyak anak belum bisa membaca, menulis, dan berhitung”**

- Kelas dasar literasi dan numerasi: Mahasiswa bisa membuka kelas tambahan khusus membaca, menulis, dan berhitung, terutama untuk kelas 1–3.
 - Metode fonik dan konkret: Gunakan metode fonik untuk membaca dan alat konkret (kancing, batu, stik es krim) untuk berhitung agar anak lebih mudah memahami.
- 4) Solusi dari permasalahan **“Waktu luang anak hanya digunakan untuk bermain”**
- Program ekstrakurikuler sore hari di masjid: Seperti kelas menggambar, bercerita islami, atau permainan edukatif berbasis nilai agama dan kebangsaan.
 - Pojok belajar di masjid: Buat sudut baca dan belajar dengan buku-buku anak, papan tulis kecil, dan permainan edukatif agar anak-anak bisa tetap belajar sambil bermain.
 - Kegiatan "Belajar Seru di Masjid": Adakan kegiatan rutin sore hari yang menyenangkan namun tetap edukatif dan bernilai.
- 5) Solusi dari permasalahan **“Anak-anak mudah terdistraksi saat belajar”**
- Sesi belajar singkat dan interaktif: Pecah waktu belajar menjadi sesi 15–20 menit dengan aktivitas yang bervariasi dan jeda yang cukup.
 - Gunakan alat bantu visual & fisik: Anak-anak lebih fokus saat belajar dengan alat peraga nyata atau aktivitas langsung yang menarik perhatian.
 - Teknik manajemen kelas: Terapkan aturan kelas sederhana dan konsisten (misalnya: angkat tangan jika ingin bicara, waktu tenang,

dll.) dan berikan reward kecil seperti snack atau pujian untuk yang bisa fokus.

Jika mahasiswa KKN menggabungkan pendekatan edukatif dengan suasana religius dan kekeluargaan yang ada di masjid, maka kegiatan belajar bisa jadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi anak-anak.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan KKN di Masjid Al-Hidayah disusun untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan dan sosial anak-anak di lingkungan masjid, dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan berbasis komunitas. Strategi pelaksanaan dibagi ke dalam beberapa tahap berikut:

I. Tahap Persiapan

a) Observasi dan Identifikasi Masalah

Mahasiswa KKN melakukan observasi awal di lokasi masjid untuk:

- Mengidentifikasi jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar.
- Mengamati kondisi proses belajar mengajar yang sudah berjalan.
- Menemui takmir masjid, orang tua, dan guru lokal untuk mendalami kebutuhan dan harapan mereka.

b) Koordinasi dengan Pihak Terkait

- Melakukan audiensi dengan pengurus masjid, tokoh masyarakat, dan orang tua untuk menjelaskan program KKN.
- Menyusun jadwal kegiatan bersama agar tidak mengganggu agenda masjid yang sudah ada.

c) Perencanaan Program

- Membagi mahasiswa KKN ke dalam tim-tim kecil sesuai bidang keahlian (pengajaran, kreativitas, dokumentasi, logistik, dll).
- Menyusun kurikulum mini atau modul pembelajaran dasar sesuai kebutuhan anak-anak (mengaji, tajwid, ceramah, dll).

- Menyiapkan alat peraga, media pembelajaran, serta materi pendukung lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Kegiatan Belajar Mengajar Terjadwal

- Anak-anak dibagi ke dalam kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan dan usia.
- Kegiatan dilaksanakan setiap sore setelah salat Ashar.
- Setiap kelompok dibimbing oleh satu atau dua mahasiswa KKN.

Metode yang digunakan:

- Belajar Interaktif: Bercerita, kuis, dan hafalan mufrodat.
- Belajar Sambil Bermain: Game edukatif, kegiatan fisik sederhana.
- Kelas Dasar: Fokus pada mengaji, belajar tajwid, ceramah dan menulis huruf arab, dan memperkenalkan mufrodat Bahasa arab.

b) Program Edukatif dan Religius

- Kegiatan seperti memperkenalkan mufrodat Bahasa arab, bercerita Islami.
- Disisipkan nilai moral dan agama dalam setiap kegiatan agar anak-anak tumbuh dengan karakter yang kuat.

c) Pembentukan Tutor Sebaya

- Anak-anak yang lebih cepat memahami materi dibina untuk membantu teman-temannya belajar.
- Melatih tanggung jawab sosial dan kepemimpinan anak-anak secara sederhana.

d) Manajemen Kelas dan Pendekatan Psikologis Anak

- Menggunakan aturan kelas yang ringan namun konsisten (misal: waktu hening, giliran berbicara).
- Memberikan penghargaan sederhana (snack, pujian) untuk membangun motivasi belajar.
- Sesi belajar dibatasi sekitar 15–20 menit per kegiatan, agar anak tidak cepat bosan atau terdistraksi.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

a) **Evaluasi Berkala**

- Dilakukan setiap akhir pekan untuk menilai capaian kegiatan:
- Perkembangan kemampuan mengaji, menulis arab, dan pengetahuan mufrodat Bahasa arab.
- Peningkatan keaktifan dan antusias anak dalam kegiatan.
- Efektivitas metode pengajaran yang digunakan.

b) **Dokumentasi dan Pelaporan**

- Semua kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video.
- Hasil evaluasi dikomunikasikan kepada semua mahasiswa KKN.

Metode pelaksanaan ini tidak hanya ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan jangka pendek, tetapi juga untuk membangun fondasi kegiatan edukatif yang dapat berlangsung secara berkelanjutan di lingkungan masjid.

BAB IV

PELAKSANAAN KKN MBKM LINGKAR KAMPUS

Kemendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Menyatakan Bahwa Pemenuhan Sks Mahasiswa Dapat Di Peroleh Melalui Kegiatan Berbasis Proyek Pengabdian, Magang, Dan Aktivitas Yang Berdampak Langsung Pada Masyarakat.¹⁶ Kami melaksanakan program kegiatan 4 (empat) kali dalam seminggu yakni pada hari rabu,kamis,jum'at, dan sabtu(yang di laksanakan 2(dua) minggu sekali)

A. JADWAL PROGRAM KEGIATAN HARIAN SELAMA MASA KKN MBKM LINGKAR KAMPUS MASJID AL-HIDAYAH

Lampiran.

NO	NAMA KEGIATAN	HARI	JAM	TANGGAL	PJ
1.	Belajar Mengaji Dan Makhoriijul Huruf	Rabu	16:00	16 april 2025 23 april 2025 30 april 2025 7 mei 2025	Citra Aprilia Alya
2.	Belajar Kosa Kata Bahasa Arab	Rabu	17:00	16 april 2025 23 april 2025 30 april 2025 7 mei 2025	Nofia
3.	Belajar Tajwid	Kamis	16:00	17 april 2025	Najwa

¹⁶ Kemendikbudristek No 53 Tahun 2023, Tentang Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi

				24 april 2025 01 mei 2025	Quin
4.	Belajar Ceramah Dan Reflesing	Jum'at	16:00	18 april 2025 25 april 2025 2 mai 2025	Fandi Asrofi Angel
5.	Kebersihan Bersama Masyarakat	Sabtu	08:00	26 april 2025 10 mei 2025	Amel Fadhillah Lidian

PJ: Penanggung Jawab

- a. Adapun Penjelasan Dari Jadwal Program Di Atas Adalah Sebagai Berikut:
 1. Kegiatan Belajar Mengaji Dan Makhorijul Huruf Yang Di Laksanakan Pada Hari Rabu Pada Jam 16:00 Yakni:

Mengajak Anak-Anak Sekitar Untuk Belajar Cara Membaca Alquran Yang Benar Bukan Hanya Sekedar Asal Membaca Saja. Namun Juga Paham Apa Yang Di Baca Dan Paham Tanda, Dan Panjang-Pendek Bacaanya.
 2. Kegiatan Belajar Kosa-Kata Bahasa Arab Yang Di Laksanakan Hari Rabu Sesudah Belajar Mengaji Pada Jam 17:00 Yakni:

Mengenalkan Apa Itu Bahasa Arab Kepada Anak-Anak Melalui Kosa Kata Bahasa Arab Sehari-Hari Dengan System Yang Telah Di Sepakati.
 3. Kegiatan Belajar Tajwid Yang Di Laksanakan Pada Hari Kamis Jam 16:00 Yakni:

Mengajarkan Anak-Anak Yang Telah Menempu Iqra' 5 Ke Atas Tentang Hukum-Hukum Bacaan Yang Ada Pada Al Qur'an Dan Cara Mempraktekkan Nya Dalam Bacaannya.

4. Kegiatan Belajar Ceramah dan reflesing anak-anak Yang Di Laksanakan Pada Hari Jum'at Jam 16:00 Yakni:

Mengajarkan Tata Cara Menjadi Da'i Ataupun Penceramah Yang Baik Dan Benar Dengan Beberapa Tips Yang Di Yakini Dapat Membantu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuannya Dalam Hal Berceramah. Dan Setelah Itu Para Penanggung Jawab Membuat Sebuah Permainan Agar Anak-Anak Tidak Mudah Bosan Sekaligus Reflesing Diri.

5. Kegiatan Kebersihan Sekitaran Masjid Bersama Masyarakat Pada Hari Sabtu Jam 08:00 Yakni:

Mengajak Masyarakat Sekitar Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekitar Guna Untuk Kenyamanan Bersama Yang Mana Hal Ini Juga Dapat Memperkuat Tali Silaturahmi Antar Mahasiswa Ke Masyarakat Ataupun Antar Masyarakat Ke Masyarakat

- b. Sistematika Pelaksanaan Program Kerja Harian Kkn Mbkm Lingkar Kampus Masjid Al-Hidayah:

1. Program Belajar Mengaji Dan Makhorijul Huruf pada Hari Rabu Jam 16:00:

Pada Hari Yang Telah Di Tentukan Seluruh Mahasiswa Kkn Mbkm Kelompok 2 Di Wajibkan Tanpa Terkecuali Datang Satu Jam Sebelum Proker Di Mulai Yakni Pada Jam 15:00 Dan Sekaligus Sholat Ashar Di Masjid Al-Hidayah, Yang Mana Ketika Sampai Di

Lokasi Kami Para Mahasiswa Kkn Mendiskusikan Cara Mengajar Dan Tugas Dari Setiap Mahasiswa, Adapun Sistematikanya Yakni Para Penanggung Jawab Yang Telah Di Pilih Mengajar Anak-Anak Mengaji Dan Mahasiswa Yang Tidak Bertugas Di Wajibkan Mengatur Anak-Anak Agar Kondusif Hingga Kegiatan Selesai.

Gambar.



Proses Belajar Mengaji

2. Program belajar kosa kata bahasa arab pada hari rabu jam 17:00:
Program ini di laksanakan setelah program belajar mengaji selesai di mana dalam program ini kami mengajarkan dan mengenalkan bahasa arab melalui kosa kata sehari-hari, yang mana sistematikanya tetap sama yaitu: Para Penanggung Jawab Yang Telah Di Pilih Mengajar Anak-Anak Mengaji Dan Mahasiswa Yang Tidak Bertugas Di Wajibkan Mengatur Anak-Anak Agar Kondusif Hingga Kegiatan Selesai.

Gambar.



Proses belajar kosa kata

3. Program belajar tajwid yang di laksanakan pada hari kamis jam 16:00:

Pada Hari Yang Telah Di Tentukan Seluruh Mahasiswa Kkn Mbkm Kelompok 2 Di Wajibkan Tanpa Terkecuali Datang Satu Jam Sebelum Proker Di Mulai Yakni Pada Jam 15:00 Dan Sekaligus Sholat Ashar Di Masjid Al-Hidayah, Yang Mana Ketika Sampai Di Lokasi Kami Para Mahasiswa Kkn Mendiskusikan Cara Mengajar Dan Tugas Dari Setiap Mahasiswa, Setelah Itu Di Lanjutkan Dengan Sholat Ashar Bersama.

Adapun Sistematisanya Yakni Para Penanggung Jawab Yang Telah Di Pilih Mengajar Anak-Anak Mengaji Dan Mahasiswa Yang Tidak Bertugas Di Wajibkan Mengatur Anak-Anak Agar Kondusif Hingga Kegiatan Selesai, sama seperti hari-hari sebelumnya:

Gambar.



Program mengajarkan tajwid

4. Program Belajar Ceramah Dan Reflesing Anak-Anak Yang Di Laksanakan Pada Hari Jum'at Pada Jam 16:00:

Pada Kegiatan Ini Mahasiswa Datang Di Jam Yang Telah Di Tentukan Yaitu Setelah Ashar Tanpa Terkecuali, Ketika Program Akan Di Lakukan Para Penggung Jawab Mengajarkan Materi Dan Praktek Mengenai Ceramah, Dan Mahasiswa Lainnya Mengontrol Anak-Anak Agar Tetap Kondusif Dan Setelah Program Selesai Para Mahasiswa Di Minta Untuk Mengarahkan Anak-Anak Untuk Berkumpul Dengan Tertip, Setelah Itu Para Pemateri Yang Telah Di Tunjuk Harus Melaksanakan Dan Menerapkan Game Untuk Anak-Anak Sedangkan Yang Lainnya Mengikuti Para Pemateri Hingga Program Selesai Terlaksanakan Dan Anak-Anak Pulang.

Gambar.



Program game



Program belajar ceramah

5. Program Kebersihan Lingkungan Yang Di Laksanakan I (Satu) Kali Dalam Dua Minggu Yang Di Laksanakan Pada Hari Sabtu Pada Jam 08:00:

H-I Sebelum Kegiatan Di Lakukan Ketua Kelompok Mahasiswa Melakukan Konfirmasi Kepada Pihak Instansi Terkait Apakah Bisa Melaksanakan Dan Mengajak Masyarakat Untuk Gotong Royong Bersama, Jika Kesepakatan Terjalin Maka Mahasiswa Datang Pada Jam Yang Di Tentukan Dengan Menggenakan Pakaian Olahraga Yang Sopan Dan Tertutup, Setelah Tiba Di Lokasi Mahasiswa Dan Masyarakat Di Kordinir Oleh Ketua Rt Terkait Untuk Membersihkan Lingkungan Hingga Selesai, Setelah Nya Di Lanjutkan Dengan Istirahat Dan Makan Bersama Masyarakat

Dengan Makanan Yang Telah Di Siapkan Dari Mahasiswa Dan Masyarakat Sekitar.

Dan jika telah selesai dan masyarakat telah pergi pulang maka mahasiswa di minta berkumpul untuk rapat evaluasi dan boleh pulang.

Gambar.



Kebersihan bersama



Rapat evaluasi

B. PROGRAM KEGIATAN SEKALI SELAMA MASA KKN MBKM LINGKAR KAMPUS MASJID AL-HIDAYAH

Lampiran.

NO	NAMA KEGIATAN	PELAKSANAAN	TANGGAL/HARI
1	Membuat Brosur	Setelah Penerimaan Kkn Mbkm	Kamis, 10 april 2025
2	Membuat Stiker Berbahasa Arab	Menjelang Akhir Kkn Mbkm	Sabtu, 10 mei 2025
3	Melaksanakan Lomba	Menjelang Akhir Kkn Mbkm	Minggu, 18 mei 2025
4	Pemberian Alat Kebersihan	Setelah Penarikan Kkn Mbkm	Senin, 19 mei 2025

a. Penjelasan dari program di atas yaitu:

1. Membuat Prosur :

Brosur Yang Berisi Program-Program Yang Akan Di Laksanakan Ke depannya Serta Harapan Kedepannya Dari Kkn Mbkm Ini Yang Di Lakukan Setelah Penerimaan Mahasiswa Kkn Mbkm.

2. Membuat Stiker Berbahasa Arab:

Stiker Bahasa Arab Dan Indonesia Yang Di Tempelkan Di Beberapa Titik Seperti Di Pintu Masjid, Pintu Wc, Dan Di Tempat Lainnya Yang Di Lakukan Seminggu Sebelum Penarikan.

3. Melaksanakan Lomba:

Melaksanakan Lomba Yang Di Lakukan Menjelang Penarikan Kkn Mbkm Yaitu H-I Penarikan.

4. Memberikan Cendera Mata Berupa Alat Kebersihan:

Memberikan Alat Kebersihan Untuk Masjid Agak Bermanfaat Dan Bisa Sering Di Gunakan Untuk Membersihkan Masjid Yang Di Lakukan Setelah Penarikan Mahasiswa Kkn Mbkm.

b. Sistematika Pelaksanaan Program Kegiatan Sekali Selama Masa Kkn Mbkm Yaitu:

1. Membuat brosur:

Kami Mendistribusikan Brosur Yang Berisi Program-Program Yang Akan Kami Laksanakan Kepada Masyarakat Sekitar, Kami Juga Mengharapkan Kritik Dan Saran Tentang Program Kerja Kami, Kami Melakukan Pembagian Brosur Pada Tanggal Kamis 10 April 2025.

Gambar.



Pembagian Brosur Kepada Masyarakat

2. Membuat stiker berbahasa arab:

Kami Membuat Stiker Berbahasa Arab Dan Indonesia Yang Akan Di Tempelkan Di Beberapa Titik Masjid, Yang Di Harapkan Bisa Membantu Masyarakat Mulai Memahami Dan Memperaktekkan Bahasa Arab Dalam Kehidupan Sehari-Hari Contoh Stiker Bahasa Arab Nya Yaitu Rak Buku,Pintu, Pagar, Dan Hal Yang Umum Lainnya, Yang Kami Laksanakan Pada Tanggal Sabtu 10 Mei 2025. Gambar.



Proses Penempelan Stiker

2. Pelaksanaan lomba:

Lomba ini di laksanakan untuk melihat efektifitas dan keberhasilan dari program yang di laksanakan, yang mana lomba ini mencakup:

- 1.1 Lomba rangking I: lomba ini di rancang untuk melihat kemajuan dari program belajar bahasa arab,tajwid,dan pengetahuan umum

lainnya yang di lakukan ketika melaksanakan game, lomba ini di laksanakan pada tanggal minggu 18 mei 2025 Di jam 11:00.

2.1 Lomba ceramah: lomba ini di lakukan untuk melihat apakah program ceramah ini benar-benar berhasil menghasilkan calon-calon para da'i, lomba ini di laksanakan pada tanggal minggu 18 mei 2025 Di jam 13:00.

3.1 Lomba melukis : lomba ini di laksanakan hanya untuk melepas semata dan untuk melatih kreatifitas anak-anak dalam melukis dan mewarnai dan sebagai perenggangan tubuh, yang di lakukan pada tanggal 18 mei 2025 di jam 16:00.

Gambar.



Lomba Rangking I



Lomba Ceramah



Lomba Mewarnai

3. Pemberian cendera mata:

Setelah penarikan pada tanggal Senin 19 Mei 2025 pada jam 13:30 kami dari segenap mahasiswa KKN MBKM dan dosen pembimbing lapangan memberikan cendera mata berupa alat kebersihan, karena alat kebersihan lebih berguna dibandingkan dengan sertifikat dan lain sebagainya, kami berharap alat kebersihan ini berguna dalam membersihkan masjid guna kenyamanan bersama.

Gambar.



Pemberian Cendera Mata



Foto Bersama Ketua Rt Dan Bkm

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Lingkar Kampus di Masjid Al-Hidayah, Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu, merupakan bentuk nyata implementasi pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dengan pendekatan berbasis edukasi, spiritualitas, dan pemberdayaan komunitas. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pemenuhan SKS sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, tetapi juga berperan sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan secara langsung di tengah-tengah masyarakat.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan sosial-edukatif yang ditemukan di lokasi, seperti keterbatasan tenaga pengajar, metode pembelajaran yang kurang variatif, rendahnya kemampuan dasar literasi anak-anak, serta belum terarahnya penggunaan waktu luang. Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi fokus utama mahasiswa KKN untuk mencari solusi yang aplikatif, edukatif, dan menyenangkan.

Berbagai program telah dirancang dan diimplementasikan, antara lain program belajar mengaji dan makharijul huruf, belajar kosa kata bahasa Arab, belajar tajwid, belajar ceramah, dan kegiatan refleksi anak-anak. Selain itu, kegiatan sosial seperti kerja bakti bersama masyarakat, pembuatan brosur dan stiker edukatif,

pelaksanaan lomba edukatif, serta pemberian cendera mata berupa alat kebersihan juga menunjukkan peran aktif mahasiswa dalam mendukung nilai kebersamaan, kebersihan lingkungan, dan keberlanjutan edukasi di masjid.

Dengan pendekatan sistematis yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi, kegiatan KKN ini berjalan secara terstruktur. Mahasiswa membentuk kelompok pengajar, menyusun materi, membuat metode pengajaran yang menarik, hingga membina tutor sebaya dari kalangan anak-anak. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menjadi agen perubahan dalam lingkungan sosial yang mereka tempati.

Secara umum, kegiatan KKN MBKM ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak, memperkuat peran masjid sebagai pusat edukasi keagamaan, serta membina hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat. Perpaduan antara edukasi, agama, dan pengabdian ini menjadikan program KKN bukan sekadar formalitas akademik, melainkan penguatan karakter, kepemimpinan, dan nilai sosial mahasiswa sebagai calon intelektual muda yang berkontribusi bagi bangsa.

C. Saran

I. Pemberdayaan Berkelanjutan di Masjid

Diharapkan adanya kesinambungan kegiatan pasca-KKN melalui kerja sama dengan pengurus masjid, seperti pembentukan relawan dari kalangan masyarakat atau alumni KKN yang bersedia menjadi mentor tetap. Hal ini penting untuk menjaga semangat

belajar anak-anak dan mempertahankan kegiatan edukatif yang telah berjalan.

2. Peningkatan Kolaborasi Antar lembaga

Pihak kampus, masjid, dan masyarakat perlu menjalin sinergi yang lebih erat melalui perjanjian kerja sama (MoU), sehingga kegiatan KKN tidak hanya menjadi kegiatan temporer, tetapi bagian dari program pembinaan masyarakat kampus dalam jangka panjang.

3. Inovasi Metode Pengajaran

Ke depan, mahasiswa diharapkan dapat lebih kreatif dalam mendesain metode pembelajaran berbasis digital atau audio-visual, seperti video pembelajaran tajwid, animasi kosa kata bahasa Arab, dan permainan edukatif daring, agar anak-anak tetap dan zaman.

4. Pembekalan dan Pelatihan Pra-KKN yang Lebih Komprehensif

Mahasiswa memerlukan pelatihan intensif sebelum turun ke lapangan, khususnya dalam bidang psikologi anak, metode mengajar, manajemen kelas, serta pendekatan sosial masyarakat. Ini penting agar mahasiswa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi dinamika di lokasi KKN.

5. Pendokumentasian dan Publikasi Kegiatan

Setiap program yang telah dilaksanakan perlu didokumentasikan secara rapi dalam bentuk laporan, video, dan publikasi digital. Selain sebagai bahan evaluasi, hal ini juga bisa menjadi inspirasi dan acuan bagi kelompok KKN lain di masa depan.

6. Perluasan Cakupan Peserta Didik

Kegiatan tidak hanya difokuskan pada anak-anak, tetapi juga bisa diperluas ke kalangan remaja, ibu-ibu, dan lansia melalui kajian rutin, pelatihan keterampilan, atau edukasi keagamaan yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap kelompok usia.

7. Pemanfaatan Teknologi Komunitas

Perlu adanya grup WhatsApp edukatif atau media sosial komunitas yang dikelola oleh pengurus masjid bersama alumni KKN sebagai wadah untuk berbagi materi, motivasi, dan jadwal kegiatan, agar proses pembelajaran tidak berhenti meskipun KKN telah berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1993). *Islam and secularism*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Emilia, E. (2022). Strategi pembelajaran bahasa Arab interaktif untuk anak usia sekolah. *Jurnal Al-Mu'allim*, 5(1), 22–30.
- Hidayat, D. N. (2017). Modernisasi dan krisis peran masjid dalam pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 6(2), 101–110.
- Kamali, M. H. (2008). *The mosque and the role of Muslims in society*. London: The Muslim Council of Britain.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. (2025). *Pedoman KKN MBKM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025* (hlm. 2–3). Bengkulu: LPPM UIN FAS.
- Nasution, S. (2009). *Pendidikan dan pengajaran di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Rachmawati, A. (2020). Tri Dharma Perguruan Tinggi dan implikasinya terhadap pembangunan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 12–19.
- Santosa, I. (2021). Sustainable community engagement through campus social projects. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 1(1), 45–54.
- Shihab, Q. (2011). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Sutrisno, E. (2018). Community based service-learning: Kolaborasi mahasiswa dan masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 56–64.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal I Ayat 9.

LAMPIRAN

Foto Dokumentasi Kegiatan



Jum'at 14 Maret 2025, zoom meet bersama anggota kelompok 2 KKN MBKM PBA



Senin, 17 Maret 2025
Rapat proker dan penentuan lokasi



Senin, 17 Maret 2025
Rapat proker dan penentuan lokasi



Senin, 17 Maret 2025
Meminta perizinan menggunakan masjid al hidayah pagar dewa dengan pihak bkm



Senin, 17 Maret 2025
Pengecekan lokasi masjid kkn
mbkm kelompok 2



Selasa, 18 Maret 2025
Seminar proposal dan arahan
dari dpl



Kamis, 20 Maret 2025
Pembekalan dan arahan dari
pak evan untuk kkn mbkm



Senin, 7 April 2025
Rapat penentuan dana dan
persiapan penyerahan
kelompok 2



Selasa,8 April 2025
Pelepasan mahasiswa kkn
mbkm lingkup reguler



Rabu,9 April 2025
Bertemu dengan ketua rt
memberitahukan bahwa
kkn mbkm uinfas telah di
mulai



Rabu,9 April 2025
Rapat evaluasi kegiatan
kedepannya dan hal yang ingin
di capai



Kamis,10 April 2025
Mendistribusikan brosur yang
berisi proker yang akan di
laksanakan



Jum'at, 11 April 2025
Kebersihan sekre, titik
kumpul untuk proker



Jum'at, 11 April 2025
Rapat evaluasi kegiatan



Jum'at, 11 April 2025
Berkenalan dengan
objek pengamatan



Rabu, 16 April 2025
Mengajarkan masyarakat belajar
kosa kata bahasa arab



Kamis, 17 April 2025
Mengajarkan masyarakat
mengenal tajwid



Jum'at, 18 April 2025
Mengajarkan masyarakat
belajar ceramah



Rabu, 23 April 2025
Belajar mengaji



Rabu, 23 April 2025
Mengajarkan masyarakat
belajar kosa kata bahasa
arab



Kamis, 24 April 2025
Mengajarkan masyarakat belajar mengenal tajwid



Jum'at, 25 April 2025
Belajar ceramah



Jumat, 25 April 2025
Game dan refreshing



Sabtu, 26 April 2025
Kebersihan bersama masyarakat sekitar



Selasa, 29 April 2025
Jadwal Program Kerja
KKN MBKM Kelompok 2
PBA



Rabu, 30 April 2025
Monitoring ke I
Kunjungan dosen
pembimbing lapangan pak
Zulkifl



Rabu, 30 April 2025
Melaksanakan program
mengajarkan ngaji dan
makhorijul huruf



Rabu, 30 April 2025
Mengajarkan kosa kata
bahasa arab sehari hari



Kamis, 1 Mei 2025
Mengajarkan tajwid



Jumat, 2 Mei 2025
Belajar ceramah



Jumat, 2 Mei 2025
Gamez dan reflesing



Menceritakan kisah Nabi



Jumat, 7 Mei 2025
Belajar makhorijul huruf



Belajar Tajwid



Jumat, 9 Mei 2025
Belajar mengenal nama-nama Nabi



Reflesing dan game



Jumat, 9 Mei 2025
Belajar ceramah



Sabtu, 10 Mei 2025
Kebersihan rutin setiap 2
Minggu sekali



Senin, 12 Mei 2025
Rapat penentuan lomba
untuk melihat efektivitas
dari program



Selasa, 13 Mei 2025
Monitoring ke 2 bersama
dosen pembimbing lapangan



Minggu, 18 Mei 2025
Lomba yang diselenggarakan untuk melihat efektivitas dari program bersama pak RT



Minggu, 18 Mei 2025
Pembagian hadiah pada para pemenang lomba



Senin, 19 Mei 2025
Penarikan dan monitoring
mahasiswa mbkm kelompok
2 PBA bersama dosen
pembimbing lapangan